



Yogi Triswandani

KONSEP MULTIKULTURALISME

Pendidikan Kewarganegaraan

Website:
www.mudaaris.com

Pokok Bahasan



Pengertian Multikulturalisme

Multikulturalisme:

MULTIKULTURALISME secara terminologis:

Multi: beraneka ragam

Kultural (*culture*) : budaya

Merujuk pada kemajemukan budaya

Menurut Lawrence A. Blum: Multikulturalisme meliputi sebuah pemahaman, penghargaan, dan penilaian atas budaya seseorang, serta sebuah penghormatan dan keingintahuan tentang budaya etnis orang lain.

Multikulturalisme

Ciri-ciri masyarakat multikultural :

1. Segmentasi: masyarakat terbentuk oleh bermacam suku, ras, dll., tetapi memiliki pemisah.
2. Struktur lembaga non komplementer: sebagai struktur lembaga yang tdk saling mengisi dan melengkapi.
3. Konsensus rendah: kurangnya keputusan bersama.
4. Relatif potensi ada konflik: berpeluang untuk terjadi konflik.
5. Integrasi bersifat paksaan: penyatuan dapat terjadi karena paksaan.
6. Dominasi politik terhadap kelompok lain: pasti ada yang mendominasi dan biasanya yang 'mayoritas'.

Bentuk Keragaman Masyarakat

Sub-budaya atau
subculture diversity

- Menjalankan kebudayaan berbeda dalam budaya yang relatif sama. Contoh : Indonesia.

Perspective diversity

- Krisis terhadap budaya dominan dan menyusun nilai budaya secara seimbang.

Communal diversity

- Budaya yang relatif sama tetapi praktiknya berbeda. Contoh: Baduy dalam dan Baduy luar.

Sebab Terjadi Multikultural

Faktor geografis: Mempengaruhi tradisi.
Contoh: Masyarakat yang tinggal di pegunungan (berbicara pelan) dan di pinggiran pantai (berbicara kencang/kuat).

Pengaruh budaya asing: Mempengaruhi *mind set*.

Jenis-Jenis Multikulturalisme

- Isolasionis: Masyarakat menjalankan hidup secara otonom tetapi tetap melakukan interaksi dengan masyarakat di lingkungannya.
- Akomodatif: Masyarakat yang mempunyai kultur dominan, tetapi membuat penyesuaian-penyesuaian bagi kebutuhan kultural kaum minoritas.
- Otonomis: Masyarakat yang mewujudkan kesetaraan dengan budaya dominan, tetapi dalam masyarakat plural yakni untuk kelompok-kelompok kultural utama berusaha mewujudkan kesetaraan (*equality*) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom dalam kerangka politik yang secara kolektif bisa diterima.
- Kritis atau interaktif: Masyarakat yang plural tetapi kelompok-kelompok kultural tidak terlalu terfokus terhadap kehidupan kultural otonom.
- Kosmopolitan: Masyarakat berusaha menghapus batas-batas kultural untuk menciptakan sebuah masyarakat dimana setiap individu tidak lagi terikat kepada budaya tertentu, sebaliknya, secara bebas terlibat dalam percobaan-percobaan interkultural dan sekaligus mengembangkan kehidupan kultural masing-masing.

Multikulturalisme di Indonesia

Bentuk-bentuk multikultural

- Suku bangsa terkait dengan kebudayaan.
- Ras terkait dengan ciri-ciri antropologis.
- Agama terkait dengan kepercayaan.

Pada masa orde baru pemerintah Indonesia membagi suku bangsa dalam 3 golongan

- Suku bangsa.
- Golongan keturunan.
- Masyarakat terasing.

Permasalahan Multikulturalisme

Perbedaan Pandangan:

Pandangan Primordialisme: Menganggap perbedaan-perbedaan yang berasal dari genetika merupakan sumber utama lahirnya benturan-benturan kepentingan etnis maupun budaya.

Pandangan Kaum Instrumentalisme: Menganggap suku, agama, dan identitas lain dianggap sebagai alat yang digunakan individu atau kelompok mengejar tujuan yang lebih besar, baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil.

Pandangan Kaum Konstruktivisme: Menganggap identitas kelompok bersifat kaku sehingga etnisitas merupakan sumber kekayaan hakiki yang dimiliki manusia untuk saling mengenal dan memperkaya budaya. Jadi persamaan adalah anugerah dan perbedaan adalah berkat.

Cara Membangun Negara yang Multikultural

Menyadari bahwa manusia sebagai insan ciptaan Tuhan yang berbeda-beda.

Menunjukkan masalah mayoritas dan minoritas sebagai realitas sosial.

Mengingat kembali melalui sejarah tentang terbentuknya negara karena kesepakatan dan bukan karena kekuasaan. (untuk Indonesia)

Mendorong semua pihak untuk menyadari tentang kekuatan Indonesia terletak pada multikultural itu sendiri. (untuk Indonesia)

Solusi Multikulturalisme



Sekian. Terimakasih...

Wasalamu
Alaikum